

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini menjadi masalah bagi kesehatan di Indonesia karena dapat menyebabkan kematian terutama pada bayi, balita, dan ibu hamil. Penyakit ini ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Anopheles* sp. betina yang sudah terinfeksi *Plasmodium* (Depkes RI, 2009)

Kepadatan populasi nyamuk *Anopheles* sp. di Indonesia sangat tinggi terutama di daerah pemukiman penduduk yang berdekatan dengan tepian pantai (Nasrin, 2008)

Nyamuk *Anopheles* sp. merupakan serangga yang memiliki siklus hidup yang pendek yaitu antara 2 – 5 minggu untuk pertumbuhan sejak telur hingga menjadi dewasa (Brown, 1979)

Nyamuk *Anopheles* sp. merupakan nyamuk yang memiliki aktifitas menggigit di malam hari (*night-biters*). Hospes yang disukai oleh nyamuk ini berbeda – beda bergantung spesiesnya. Ada yang menghisap darah hewan (*zoofilik*), ada yang menghisap darah manusia (*Antrofilik*) dan ada yang lebih menyukai menghisap darah manusia (*Antrozoofilik*). Nyamuk *Anopheles* sp. memiliki tempat peristirahatan yang berbeda – beda, ada yang beristirahat di dalam rumah (*endofilik*) yaitu di dinding rumah dan di luar rumah (*eksofilik*) yaitu tanaman, kandang hewan, dan tempat – tempat dekat tanah (Hoedojo, 1998).

Menurut Depkes RI, dalam Ernawati (2011) Peningkatan kejadian malaria juga terjadi di Provinsi Lampung yang merupakan daerah endemis malaria. *Annual malaria incidence* (AMI) Provinsi Lampung 6,62‰ (2002) dan 6,92‰ (2003). Hampir semua kabupaten yang ada di Provinsi Lampung merupakan daerah endemis malaria. Kabupaten Pesawaran merupakan daerah endemis malaria yang angka kesakitan malariannya berfluktuasi dari tahun ke tahun. AMI Kabupaten Pesawaran 13,7‰ (2003) dan 13,2‰ (2004) dengan proporsi penderita rawat jalan di seluruh puskesmas di Kabupaten Pesawaran 3,71% (2003) dari sepuluh penyakit terbesar yang rawat jalan ke Puskesmas.

Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran meliputi sebelas desa pantai sehingga riskan terhadap penyakit malaria dan merupakan wilayah endemis malaria di Provinsi Lampung. Daerah tersebut meliputi pegunungan dan sekitarnya terdapat bekas tambak yang sudah tidak difungsikan lagi. Kondisi lingkungan perumahan dan pemukiman kurang sehat, terdapat banyak sampah berserakan diselokan dan genangan air di sekitar rumah sehingga berpotensi sebagai tempat perindukan nyamuk (Puskesmas Punduh Pedada, 2011).

Untuk prevalensi (kasus penyakit malaria) Desa Kampung Baru, Sukarame, dan Sukamaju merupakan tiga desa pantai yang berpotensi mengalami kejadian luar biasa (KLB) untuk penyakit malaria dibawah wilayah kerja Puskesmas Punduh Pedada (Puskesmas Punduh Pedada, 2011)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan September - Desember 2011 dari ketiga desa (Kampung Baru, Sukarame, dan Sukamaju) yang pernah mengalami kejadian luar

biasa penyakit malaria. Desa Sukamaju diduga menjadi wilayah endemis malaria karena terdapat 50% tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sp.

Beberapa aspek yang perlu dipelajari dalam menanggulangi vektor malaria adalah dengan mempelajari perilaku dari nyamuk *Anopheles* sp. yang meliputi; kebiasaan menggigit dan aktifitas menggigit (Budiasih, 1993).

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui perilaku nyamuk *Anopheles* yang meliputi kebiasaan menggigit, dan aktifitas menggigit nyamuk *Anopheles* sp. di Desa Sukamaju Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kebiasaan menggigit dan aktifitas menggigit nyamuk *Anopheles* sp. agar dapat dijadikan bahan acuan dalam upaya pengendalian nyamuk malaria khususnya di wilayah kerja Puskesmas Punduh Pedada baik untuk masyarakat, petugas kesehatan maupun dinas kesehatan

D. Kerangka Pikir

Penyakit malaria ditularkan dari gigitan nyamuk *Anopheles* sp. yang telah terinfeksi *Plasmodium* sp. Perkembangan penyakit malaria dipengaruhi oleh letak geografis dan kondisi lingkungan suatu wilayah.

Punduh Pedada merupakan wilayah yang pernah mengalami kejadian luar biasa (KLB) penyakit malaria di tiga desa (Sukarame, Sukamaju, Kampung Baru). Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada September – Desember 2011 kejadian luar biasa (KLB) penyakit malaria di Desa Sukamaju diduga disebabkan tingginya aktifitas menggigit nyamuk *Anopheles* sp. sebesar 50% dibandingkan di kedua desa lainnya.

Nyamuk *Anopheles* sp. umumnya bersifat *Antrozoofilik* (lebih suka menggigit manusia dibandingkan dengan hewan, meskipun demikian nyamuk *Anopheles maculatus* lebih menyukai darah hewan (*Zoofilik*).

Berdasarkan fisiologis nyamuk *Anopheles* sp. aktif menggigit di malam hari (*night-biters*). Nyamuk *Anopheles* sp. ini memiliki kebiasaan menggigit di luar rumah (*eksofagik*) dengan puncak aktifitas menggigit menjelang malam dan menjelang pagi hari

yaitu antara pukul 19.00 – 21.00 untuk aktifitas menggigit menjelang malam dan antara pukul 02.00 – 04.00 untuk aktifitas menggigit menjelang pagi.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah ;

1. Nyamuk *Anopheles* sp. merupakan nyamuk yang memiliki kebiasaan menggigit di luar rumah (*eksofagik*).
2. Nyamuk *Anopheles* sp. merupakan nyamuk yang aktif menggigit pada dini dan senja hari